



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

2022

PROSIDING

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Yogyakarta, 27 November 2021



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 27 November 2021

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

Kulit Muka: **Bernadhed, M. Kom.**
Cetakan I, Januari 2022

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

Dr. Andi Sunyoto, M.Kom
Emha Taufiq Luthfi, M.Kom
Sudarmawan, M.T
Hanif Al Fatta, M.Kom
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 dapat terselenggara . Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi . Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan -permasalahan masyarakat . Banyak permasalahan - permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan . Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 terdapat 105 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil
Pengabdian Masyarakat 2021

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

Daftar Isi

Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PEMBUATAN PERANGKAT BELAJAR SECARA ONLINE KEPADA GURU PAUD KB RUMAH ANAK PINTAR ISLAMI (RAPI) Ade Pujianto	Halaman 1-6
MEMBANGUN KECAKAPAN ABAD 21 PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MELALUI JURNALISME DIGITAL Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	7-12
PENINGKATAN SECURITY AWARENESS PADA WILAYAH DESA TEGALSARI BERBASIS VISUAL DALAM Mendukung GUNUNGKIDUL SMART CITY Agit Amrullah	13-18
PENERAPAN DAN PEMBUATAN DESAIN PACKAGING DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA TARIK PRODUK HOME INDUSTRI KUE DAN MINUMAN "ANISYA" DI KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN Agung Nugroho	19-24
PENGEMBANGAN VIDEO PROMOSI DAN PRESENTASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUCIR GARONGAN Ahmad Sa'di, Ria Andriani	25-30
PKM PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING DIDUKUNG APLIKASI MOBILE "QASIR" DALAM TOKO AR-RAUDHAH Agus Fatkhurohman	31-36
CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT SYSTEM "CREATIVE BATIK" DALAM PENINGKATAN CUSTOMER RELATIONSHIP DI MASA PANDEMI COVID-19 Ainul Yaqin , Alfriadi Dwi Atmoko, Wiji Nurastuti MT	37-42
PEMBUATAN MEDIA PROFILING KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN Ali Mustopa	43-48
PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI EATDULU.ID PADA ERA PANDEMI COVID-19 Andriyan Dwi Putra	49-54
PEMANFAATAN SAMPAH DAPUR MENJADI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DAN PEMASARANNYA MELALUI MARKETPLACE Anna Baita, M. Kom., Fajrul Falahudin Rasyid	55-60
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN GAMIFIKASI Ani Hastuti Arthasari	61-66
PEMANFAATAN E-COMMERCE DESA WISATA JIPANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 Anik Sri Widawati , Hanafi, Netci Hesvindrati	67-72
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL KOMUNITAS SEDEKAH YOGYAKARTA Anggrismono	73-78
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDIO PROMOSI PRODUK Ardiyati, Akhmad Dahlan	79-84
DIGITALISASI ADMINISTRASI SEKOLAH Arifiyanto Hadinegoro	85-90
PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK KEMBENG ROSO USAHA MIKRO BANYUMILI Arvin Claudy Frobenius	91-95

VIRTUAL TOUR VIDEO WISATA Pemandian Alami Blue Lagoon Atika Fatimah , Haryoko	96-101
PEMBUATAN APLIKASI Pencatatan Data Karyawan Sebagai Pendukung Administrasi Yayasan Taruna Alquran Atik Nurmasani, Febri Dwi Kurniawan , Oxsal Christal Pamula	102-107
Peningkatan Keterampilan Penerapan Cyber Security Bagi Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta Banu Santoso, Afin Nur Ikhsan , Rendi Prasetyawan	108-113
Peningkatan Kemampuan Digital Marketing Untuk Strategi Pemasaran Khayra Cakes Bety Wulan Sari	114-119
Pemanfaatan Sosial Media Untuk Konten Promosi Jasa Enggal Jaya Las Bhanu Sri Nugraha	120-125
Sosialisasi Pemasaran Online Di UMKM Ibu Sejahtera Deani Prionazvi Rhizky	126-131
Pengembangan dan Pelatihan Strategi Pemasaran Di Bumdes Remboko Melalui Disain Visual Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Erfanni Bimantara, Fadlurahman Hanif	132-137
Workshop Peningkatan Kemampuan Karyawan UMKM Dalam Marketing Digital Pada Laundry Eve Eli Pujastuti	138-143
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Masyarakat Dusun Gebang, Panggang Gunungkidul Fahrul Imam Santoso	144-149
Peningkatan Keterampilan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet Di Kebun Belajar Rumah Tumbuh Ferian Fauzi Abdulloh	150-155
Penerapan Model Bisnis Kanvas Untuk Pengembangan Usaha Olstore Malik Selama Pandemi Covid-19 Fitri Juniwati Ayuningtyas	156-161
Pembuatan dan Pengenalan Toponim Kalurahan Bener, Kemantren Tegalrejo, Kota Yogyakarta Melalui Film Bergambar Fitria Nuraini Sekarsih	162-167
Pelatihan Sociopreneurship Tahap 2 Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Karang Taruna Kampung Banaran Gardyas Bidari Adninda , Aditya Maulana Hasymi	168-173
Pelatihan Daring Pembuatan Video Pembelajaran Online dan Kuis Interaktif Serta Pemanfaatan Google Application Pada Tk Pertiwi Pandak Baturaden Banyumas Haryoko	174-179
Pelatihan Digital Marketing Untuk Askomta Sebagai Sarana Meningkatkan Promosi Usaha Di Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Hendra Kurniawan	180-185
Pemanfaatan Digital Marketing dan Pencatatan Keuangan Digital Pada Toko Kelontong Di Masa Pandemi Covid-19 Ismadiyanti Purwaning Astuti	186-191

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KOTABARU Ika Afianita Suherningtyas, Rizky , Sola Tri Astuti , Desri Wahyuni	192-197
DIGITAL MARKETING DAN BRAND AWERENESS UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN PADA JMKM Ike Verawati	198-203
PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO MENGGUNAKAN PREMIERE UNTUK PEMUDA PEMUDI KARANG TARUNA P3L DUSUN PANGGUNGAN LOR KALURAHAN TRIHANGGO Ika Asti Astuti	204-209
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMBUATAN GAME EDUKATIF UNTUK MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR PESERTA DIDIK PADA BA AISIYIAH JABUNG Ika Nur Fajri	210-214
PEMANFAATAN E-COMMERCE UNTUK PEMASARAN PADA USAHA SNACK DAN JAJANAN PASAR DI MASA PANDEMI COVID 19 Ikmah , Anik Sri Widawati	215-220
MEDIA PEMBELAJARAN SOCIOFUN BERBASIS MOBILE SEBAGAI PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMAN 1 TURI Irma Rofni Wulandari , Laily Nur Hamidah , Yuli Astuti, Lilis Dwi Farida	221-226
PELATIHAN MEDIA SOSIAL BRANDING UNTUK KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN Irwan Setiawanto, Kusnawi	227-232
PELATIHAN YOUTUBE CONTENT CREATION UNTUK SARANA PUBLIKASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN Joko Dwi Santoso, Erfina Nurussa'adah	233-238
PENDAMPINGAN PENERAPAN APLIKASI PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN AGEN DAN RESELER UNTUK MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN PADA KLINIK INUSA SKINCARE PLERET BANTUL Jeki Kuswanto, Nenden Ranuma Ratri	239-244
PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI DUSUN GEBANG KELURAHAN WEDOMARTANI Jurni Hayati	245-250
SOSIALISASI DAN EDUKASI ETIKA KOMUNIKASI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA CLUB PANJI SAKTI (CPS) SINGARAJA Kadek Kiki Astria	251-256
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL UMKM DELDV Laksmindra Saptyawati	257-262
KAMPANYE POLA HIDUP SEHAT DAN SAFETY RIDE DALAM BERSEPEDA SERTA PEMBENAHAN ADMINISTRASI PADA ECOSMO JOGJA Lukman	263-268
PEMBUATAN W EBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN BEEIS MADU M. Nuraminudin , Tisih Lara Bangun Sasongko	269-274
PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI RESELLER PADA HOMESWEETHOME.JOGJA BERBASIS ANDROID Melany Mustika Dewi	275-280

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF ONLINE UNTUK Mendukung KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK BUDI LUHUR 1 Majid Rahardi	281-286
IKLAN UNTUK MENINGKATKAN PENYEBARAN INFORMASI PADA STARTUP MATRASH YOGYAKARTA DENGAN MOTION GRAFIS Mei Parwanto Kurniawan , Deden Maulana Yusuf	287-292
PENGEMBANGAN STRATEGI PROMOSI PARIWISATA DESA LEDHOK BLOTAN MELALUI MEDIA SOSIAL Monika Pretty Aprilia	293-298
MENINGKATKAN TRANSFORMASI BISNIS DENGAN PENGELOLAAN TRANSAKSI PENJUALAN MENGGUNAKAN APLIKASI KASIR BERBASIS ANDROID Moch Farid Fauzi, Alfie Nur Rahmi	299-304
MEMBANGUN WEBSITE SEBAGAI PENUNJANG PROMOSI SEKOLAH "SMK BINA HARAPAN SLEMAN" Muhammad Misbahul Munir	305-310
PENGENALAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAGI GURU DI SLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN Ninik Tri Hartanti	311-315
PELATIHAN TEKNIK DASAR FOTOGRAFI SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA MENUMBUHKEMBANGKAN KREATIVITAS BAGI PEMUDA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN Ni'mah Mahnunah, Irfan Rifani, Vanny Namiroh	316-321
PELATIHAN FOTO PRODUK UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN DIGITAL TOKO DELAPAN BAKERY Nurfian Yudhistira	322-327
MENINGKATKAN BRANDING DAN LAYANAN DIGITAL PADA BUMI PERKEMAHAN TAMAN TUNAS WIGUNA BABARSARI Nuri Cahyono	328-333
PENYULUHAN DESA WISATA ALAM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN DESA JONGGRANGAN Nurizka Fidali	334-339
PENINGKATAN LITERASI DIGITAL: PEREMPUAN CERDAS TANGKAL BERITA HOAKS Novita Ika Purnamasari, Roghaya Indah Pratiwi , Razan Arvin Pradipa	340-345
MENGALAKKAN KEGIATAN PENGHIJAUAN AKTIFITAS BERKEBUN TANAMAN HIAS DI MASA PANDEMI Prasetyo Febriarto, Rezki Satris	346-351
STRATEGI BRANDING DAN INSTAGRAM MARKETING UNTUK MENINGKATKAN BRAND AWARENESS PADA AZKA ROTI Rakhma Shafrida Kurnia	352-357
PENGENALAN MODEL HUNIAN SEHAT PRODUKTIF DI LINGKUNGAN PERKOTAAN UNTUK KELUARGA SEJAHTERA DI MASA PANDEMI COVID19 RR. Sophia Ratna Haryati	358-364
LITERASI DAN INISIASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	365-370
PELATIHAN STRATEGI DIGITAL MARKETING PADA UKM PUKIS KLATEN Ria Andriani , Ahmad Sa'di	371-376

PELATIHAN FOTOGRAFI PRODUK DENGAN SMART PHONE DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI PEMASARAN PELAKU UMKM MUNDU SAREN	377-382
Riski Damastuti	
PENANDA KAWASAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENGUATAN IDENTITAS KAWASAN DESA WISATA SIDOWARNO	383-388
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
EDUKASI PEMASARAN ONLINE UMKM KULINER DAPUR FARIDA DI YOGYAKARTA	389-394
Rivga Agusta	
GERAKAN BIJAK BERSOSIAL MEDIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RT 05 KUJONSARI	395-400
Sannya Pestari Dewi, Ulul Azmiyati , Akbar Stallyno	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN DESA WISATA WIRUN SEBAGAI SENTRA KERAJINAN GAMELAN	401-406
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	
MENINGKATKAN PERFORMA AREA WISATA DENGAN SISTEM ZONASI DAN PENINGKATAN KAPASITAS PEDAGANG	407-412
Septi Kurniawati Nurhadi , Gardana Purnama	
LITERASI MEDIA, DAN DIGITAL BRANDING "WISATA GOA LANGSE", GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA	413-418
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
EDUKASI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA NOUNA BAKERY BANTUL	419-424
Sharazita Dyah Anggita	
PENINGKATAN KAPASITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN	425-429
Sri Mulyatun	
PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK OPTIMALISASI PEMASARAN USAHA MAKANAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI SLEMAN YOGYAKARTA	430-435
Supriatin, Ani Restiyani	
PERENCANAAN USAHA YANG BERBASIS EKONOMI KREATIF BAGI KELOMPOK MILENIAL	436-441
Tanti Prita Hapsari	
PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI PENDIDIK DI SMP NEGERI 5 WONOGIRI	442-446
Toto Indriyatmoko	
PENGENALAN IOT APLIKATIF UNTUK SANTRI PONDOK INFORMATIKA AL MADINAH	447-452
Uyock Anggoro Saputro	
GALERI OLAH SAMPAH SEBAGAI INOVASI PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU DI KELURAHAN BENER	453-458
Vidyana Arsanti	
PEMANFAATAN INSTAGRAM ADS SEBAGAI SOLUSI STRATEGI MARKETING ONLINE UNTUK UMKM (ALEMBANA COFFEE)	459-464
Wahyu Kristian Natalia	
PENGENALAN TEKNOLOGI MONITORING KEGUGUPAN PADA LEMBAGA PELATIHAN KOMUNIKASI	465-470
Wahyu Sukestyastama Putra	
PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) LUHUR SEMBADA DALAMMENINGKATKAN PEREKONOMIAN DANDAYASAING DI DESASIDOLUHUR, KEC.GODEAN-KAB.SLEMAN	471-476
Widiyanti Kurnianingsih	

PENGLOLAAN DATA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DEPOK BERBASIS WEBGIS Widiyana Riasasi	477-481
APLIKASI MOBILE SMART EDU-ECON SEBAGAI PENGEMBANGAN TEKNIK MENGAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X Yuli Astuti, Angga Arindra Shonta, Irma Rofni Wulandari , Wiwi Widayani , Erni Seniwati	482-487
STRATEGI PENINGKATAN OMSET DENGAN DIGITAL MARKETING DI UMKM BATIK JUMPUTAN (ROEMAH DJOEMPOETAN SRIHADI) Yusuf Amri Amrullah	488-493
PELATIHAN DAKWAH DIGITAL BAGI PARA DA'I JAM'IIYAH MUBALLIGHIN SUNAN PANDANARAN (JAMUSPA) MUDA DI YOGYAKARTA Zahrotus Saidah, Sri Mulyani Majid	494-499
WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI SHOES CLEANING CARE CLEANROOM PADA ERA PANDEMI COVID-19 Dwi Nurani	500-505
WEBSITE COMPANY PROFILE BANK SAMPAH "SUMBER BERKAH" Rumini	506-511
PEMANFAATAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY UNTUK MEMBANTU PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR ANAK-ANAK Mulia Sulistiyono, Andi Sunyoto, Muhammad Adli Zul Hazmi	512-517
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK Mendukung KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEKOLAH DI MASA PANDEMI Achimah Sidauruk	518-523
PENDAMPINGAN BRANDING DAN PACKAGING UMKM KELUARGA PRA SEJAHTERA Ahlihi Masruro	524-529
PEMANFAATAN MARKETPLACE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN BAGI PENJUALAN PRODUK UMKM Andika Agus Slameto	530-535
PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR BERBASIS VIDEO DAN FOTO UNTUK GURU SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK Muhammad Tofa Nurcholiz	536-541
PELATIHAN PROGRAM MADRASAH DIGITAL DI PONPES SAAT PANDEMI COVID-19 Muhammad Idris Purwanto	542-547
REALISASI KONSEP FRAMING SABLON DAN PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT SABLON PRESISI FRAMING PADA KONVEKSI Bernadhed	548-553
PELATIHAN MANAJEMEN KONTEN MEDIA SOSIAL DAN WEB PROFILING PADA KONVEKSI BERKART Rum M Andri	554-559
REDESIGN KEMASAN PRODUK DAN PENGADAAN DAN PELATIAN MESIN PRESS KEMASAN UNTUK UKM MAMA YUMMY Yudhi Sutanto	560-565
PELATIHAN MANAJEMEN KELAS DARING UNTUK GURU SMK ISLAM MOYUDAN YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19 Rizqi Sukma Kharisma	566-571
PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNMANNED AERIAL VEHICLE (UAV) UNTUK PEMETAANPOTENSI WILAYAH DI PADUKUHAN MANCASAN KLEBEN, DESA PANDOWOHARJO, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA Afrinia Lisditya Permatasari, Restu Pringgondani	572-577

PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNMANNED AERIAL VEHICLE (UAV) UNTUK PEMETAAN POTENSI WILAYAH DI PADUKUHAN MANCASAN KLEBEN, DESA PANDOWOHARJO, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

Afrinia Lisditya Permatasari¹⁾, Restu Pringgondani²⁾

¹⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : afrinia@amikom.ac.id¹⁾, restu.pringgondani@students.amikom.ac.id¹⁾

Abstrak

Negara Indonesia merupakan wilayah dengan keanekaragaman budaya dan potensi sumberdaya alam yang melimpah. Setiap daerah mempunyai potensi wilayah yang dapat dikembangkan secara maksimal untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Potensi wilayah adalah kemampuan suatu daerah yang berupa sumber daya yang bisa digunakan, dieksploitasi, dan diambil manfaatnya untuk dikembangkan secara lebih lanjut, sehingga bisa meningkatkan dan menciptakan kemampuan wilayah yang memadai. Salah satu wilayah yang bisa dikembangkan potensinya yaitu adalah dusun atau padukuhan. Dimana dusun atau padukuhan adalah bagian wilayah dalam Desa yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan Desa (UU No 5 tahun 1979, tentang Pemerintahan Desa). Padukan Mancasan Kleben terletak di Desa Pandowoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Secara geografis terletak pada lereng kaki Gunungapi Merapi dengan potensi sumberdaya alam berupa kondisi tanah yang subur dan sumber daya air yang melimpah. Selain itu juga mempunyai kondisi sosial ekonomi yang berkembang, karena lokasinya dekat dengan pusat pemerintah Desa Pandowoharjo dan Pemerintah Kabupaten Sleman. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menggali potensi suatu wilayah adalah dengan menggunakan pemetaan partisipatif. Pemetaan partisipatif adalah pengikutsertaan masyarakat dalam proses pengumpulan data dan analisis terkait problem dan isu di sekitar mereka melalui identifikasi dan penggambaran fitur geospasial dengan menggunakan piranti dan teknologi pemetaan. Kegiatan pemetaan potensi wilayah di Padukuhan Mancasan Kleben dilakukan dengan menerapkan teknologi drone atau UAV untuk memperoleh batas padukuhan yang lebih detail. Hasil pemetaan potensi berupa batas administrasi padukuhan, batas RT, penggunaan lahan, potensi bidang UMKM, wisata, seni dan budaya. Dengan adanya pemetaan potensi wilayah padukuhan ini dapat digunakan untuk mengetahui informasi tentang potensi-potensi yang terdapat, serta dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pengembangan padukuhan Mancasan Kleben. Berdasarkan matrik analisis SWOT potensi yang dapat dikembangkan yaitu bidang ekonomi dan sosial budaya. Peningkatan perhatian pada isu-isu kewilayahan memerlukan dukungan data dan informasi geospasial yang detail, akurat, terkini dan lengkap.

Kata kunci : pemetaan partisipatif, UAV, potensi wilayah

1. PENDAHULUAN

Keanekaragaman kondisi geografis suatu wilayah, dapat menjadi salah satu potensi yang dapat dikembangkan. Permasalahan kewilayahan di Indonesia seperti penataan ruang, pengelolaan sumber daya alam, pembangunan kawasan perbatasan serta bencana alam menjadi isu yang cukup hangat untuk dikaji di Indonesia. Permasalahan tersebut dapat dikaji dengan menggunakan informasi geospasial. Urgensi penyediaan informasi geospasial tematik skala

besar (tingkat dusun atau padukuhan, yang merupakan bagian dari desa atau kelurahan) saat ini juga semakin menguat seiring dengan diberlakukannya Undang-undang No.4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial. Informasi Geospasial (IG) merupakan alat bantu dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan/atau pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan ruang kebumihantian. Informasi Geospasial sangat berguna sebagai sistem pendukung pengambilan kebijakan dalam rangka mengoptimalkan

pembangunan di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan ketahanan nasional, khususnya dalam pengelolaan sumber daya alam, penyusunan rencana tata ruang, perencanaan lokasi investasi dan bisnis perekonomian, penentuan garis batas wilayah.

Berkaitan dengan batas wilayah tersebut, pemerintah Indonesia melalui pemerintah daerah belum menetapkan batas suatu dusun atau padukuhan. Oleh karena itu diperlukan suatu pemetaan batas pada wilayah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pemetaan partisipatif. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan pemetaan partisipatif dalam kegiatan – kegiatan pemetaan semakin meluas. Aplikasi – aplikasi yang banyak menggunakan pemetaan partisipatif sebagai salah satu alternatif teknik perolehan data spasial antara lain di bidang pengelolaan sumber daya alam, perencanaan aktivitas pertanian, implementasi lokasi penempatan sarana pendidikan dan kesehatan, penegasan batas wilayah, dan pengurangan risiko bencana [1]. Pemetaan partisipatif sendiri dapat didefinisikan sebagai metode pemetaan yang melibatkan masyarakat dan menempatkan masyarakat sebagai pelaku pemetaan di wilayahnya [2]

Pemetaan partisipatif dapat menjadi alternatif metode pemetaan, dimana informasi rinci suatu wilayah tidak mudah didapatkan dengan cara pemetaan konvensional, atau pada kondisi dimana pemetaan konvensional memerlukan waktu yang relatif lama untuk diselesaikan. Melalui pemetaan partisipatif, aktivitas pemetaan dapat menghadirkan nara sumber yang mempunyai keterkaitan erat dengan wilayah yang dipetakan, sehingga berbagai data dan informasi dapat dikumpulkan dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa masyarakat lokal mempunyai kapasitas dan pengetahuan yang mendalam mengenai lingkungan tempat tinggalnya [3].

Perkembangan teknologi pemetaan, saat ini semakin maju. Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk pemetaan skala besar (level dusun atau padukuhan) adalah drone atau UAV. Teknologi ini digunakan untuk proses pembuatan, perencanaan dan validasi data peta. Pemanfaatan teknologi UAV dalam menentukan batas suatu wilayah serta meemtakan potensi wilayah akan membantu dalam perencanaan pembangunan suatu dusun atau padukuhan secara berkesinambungan. Melalui pemberdayaan pengetahuan kewilayahan dari perangkat desa, maka data dan informasi spasial sumber daya desa yang hanya tersimpan dalam peta mental masyarakat lokal atau perangkat

desa dapat ditransmisikan dalam bentuk data spasial yang mempunyai dasar penentuan lokasi yang jelas dan baku, serta dapat mendukung secara strategis upaya – upaya penguatan dan pengayaan informasi geospasial tematik nasional. Peta secara sederhana diterjemahkan sebagai gambar wilayah dimana informasi diletakkan dalam bentuk simbol-simbol. Sebagai media informasi, peta dimanfaatkan untuk membantu pengambilan keputusan. Peta yang akan dibuat merupakan sarana untuk membantu proses diskusi pemahaman kondisi wilayah. Dengan demikian, peta bukan sekedar merupakan hasil dari diskusi tetapi lebih dari itu yaitu bagian dari proses diskusi.

Salah satu padukuhan yang terletak di Desa Pandowoharjo, Kabupaten Sleman yaitu Padukuhan Mancasan Kleben. Padukuhan ini terletak di pusat pemerintah Desa Pandowoharjo serta tidak jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Sleman. Desa merupakan suatu bentanglahan yang khas, baik dilihat dari aspek fisik maupun sosial budaya. Secara fisik, desa selalu dikaitkan dengan pemandangan yang indah dan alami, lahan terbuka yang masih sangat luas sekaligus dimanfaatkan sebagai sumber mata pencaharian dalam bentuk sawah, perkebunan. Belum terdapatnya peta batas padukuhan serta pemetaan potensi wilayah di padukuhan tersebut, dapat menjadi salah satu implementasi penerapan UU Informasi Geospasial. Peta batas padukuhan disajikan untuk memberikan informasi-informasi berupa batas wilayah, potensi sumber daya alam, kependudukan, sarana prasarana, penggunaan lahan, potensi wisata serta kondisi jalan di daerah tersebut. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Teknologi Unmanned Aerial Vehicle (UAV) dan Perencanaan Partisipatif untuk Pemetaan Potensi Wilayah di Padukuhan Mancasan Kleben, Desa Pandowoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta” dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan konflik wilayah di kawasan perdesaan. Pembuatan peta potensi dusun atau padukuhan tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan data spesifik bagi keperluan pembangunan wilayah, tetapi juga dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang potensi apa yang ada di sebuah dusun atau padukuhan tersebut. Selain itu, hasil dari pemetaan potensi tersebut juga dapat digunakan dalam proses perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah desanya berdasarkan potensi yang ada.

2. METODE PELAKSANAAN

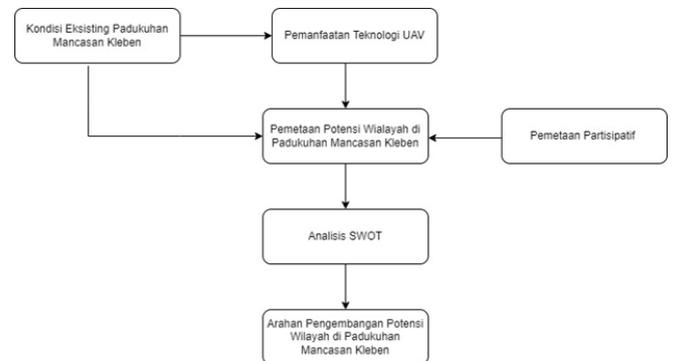
Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yaitu : observasi, survei lapangan, indepth interview dan pembuatan peta potensi wilayah. Skema Kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara melakukan diskusi awal bersama kepala dukuh Mancasan Kleben. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi eksisting di lokasi mitra. Informasi yang diperoleh yaitu berupa kondisi kependudukan, sosial, ekonomi, budaya, pariwisata serta bentanglahan.

Survei lapangan dilakukan untuk pemotretan drone/UAV. Hasil pemotretan tersebut kemudian digunakan untuk pemetaan partisipatif batas padukuhan Mancasan Kleben. Selain itu juga dilakukan verifikasi dengan menggunakan GPS. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat setempat yang mempunyai pengetahuan lokal. Dalam pembuatan peta desa ada beberapa cara yang dapat digunakan, salah satunya yaitu dengan pemetaan partisipatif. Pemetaan partisipatif adalah suatu metode pemetaan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku pemetaan di wilayahnya, sekaligus juga akan menjadi penentu perencanaan pengembangan wilayah mereka sendiri. Pemetaan partisipatif memiliki peran dalam melibatkan seluruh anggota masyarakat, proses yang berlangsung disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, proses pemetaan dan peta yang dihasilkan bertujuan untuk kepentingan masyarakat, sebagian besar informasi yang terdapat dalam peta berasal dari pengetahuan masyarakat setempat, dan peta yang dihasilkan dapat digunakan sesuai kebutuhan masyarakat. Pembuatan peta potensi desa tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan data spesifik bagi keperluan pembangunan wilayah, tetapi juga dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang potensi apa yang ada di sebuah desa/kelurahan.

Metode indepth interview ini dilakukan karena kegiatan dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid-19. Metode ini digunakan untuk menggantikan metode Focus Group Discussion (FGD). Indepth interview dilakukan dengan mewawancarai kepala padukuhan Mancasan Kleben. Informasi yang digali digunakan untuk pemetaan potensi terkait dengan sumber daya alam, kependudukan, pariwisata, sosial ekonomi dan penggunaan lahan.

Peta batas padukuhan dan profil dusun merupakan hasil akhir yang dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat di Padukuhan Mancasan Kleben. Perkembangan teknologi dalam bidang pemetaan

dapat mempermudah dalam membuat pemetaan. Teknologi drone atau UAV saat ini menjadi salah satu trend yang digemari oleh masyarakat umum maupun akademisi. Hasil dari pemotretan foto udara tersebut kemudian dioalah dengan menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis).



Gambar 1. Skema Kegiatan

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Deskripsi Wilayah

Padukuhan Mancasan Kleben, Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta secara astronomis terletak pada koordinat 4428600 – 430400 mT dan 9148600-9149400 mU. Gambar peta administrasi terlihat pada Gambar 2. Secara geografis, Padukuhan Mancasan Kleben terletak di daerah lereng kaki Gunungapi yang merupakan dataran jenis tanah aluvial dengan kesuburan tinggi, ketinggian rata-rata 243 m di atas permukaan laut, curah hujan rata-rata 2116 mm per tahun, keadaan suhu berkisar antara 20 – 33 celcius (<http://pandowoharjo.web.id>). Daerah lereng kaki gunungapi, termasuk daerah yang subur dengan potensi airtanah dan air permukaan yang melimpah.

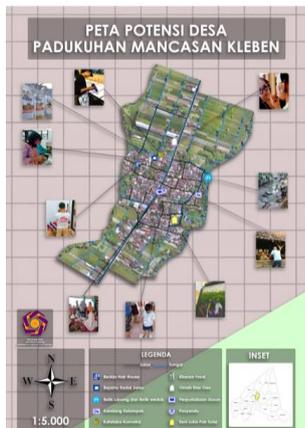


Gambar 2. Peta Administrasi

Padukuhan Mancasan Kleben mempunyai akses yang cukup mudah untuk dijangkau, karena lokasinya dekat dengan jalan utama yaitu Jalan Raya Magelanag – Jogja dan pusat pemerintahan Kabupaten Sleman. Kondisi yang strategis ini sangat memungkinkan sekali untuk

Penyediaan wifi tersebut sangat mendukung terutama pada masa Pandemi Covid-19 yang menuntut semua lapisan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi internet. Selain itu, perpustakaan dusun juga menjadi pusat informasi yang dapat dimanfaatkan bagi anak-anak untuk mendapatkan pengetahuan secara gratis.

Analisis einternal merupakan pendukung dalam upaya pemetaan potensi wilayah. Ketersediaan dan kualitas sumberdaya di Padukuhan Mancasan Kleben sudah cukup memadai untuk dapat mengembangkan potensi yang ada. Tingkat pendidikan masyarakat cukup variatif tidak menjadi penghalang bagi pemerintah dusun untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia.



Gambar 4. Peta Potensi Wilayah

c. Matriks Kondisi Eksisting Padukuhan Mancasan Kleben

Analisis SWOT merupakan suatu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), dan secara bersamaan dapat meminimalisir kelemahan (weknesses) dan ancaman (Threats). Berdasarkan penggalian informasi dari para informan diperoleh data, pengamatan dan fakta. Hasil pemetaan tertuang dalam Gambar 5, dalam Gambar tersebut telah diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang di Padukuhan Mancasan Kleben. Proses identifikasi dilanjutkan dalam bentuk persilangan/matrik untuk menentukan strategi yang sesuai dan dapat dilakukan hasil analisis matrik.

	Opportunity (O)	Threat (T)
Kelebihan (S)	1. Rendah berteknologi, berteknologi budaya, berteknologi, berteknologi yang mendukung 2. Adanya program pendidikan masyarakat dan lembaga pendidikan tinggi sebagai media untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan potensi wilayah 3. Lokasi yang strategis, dekat dengan pusat pemerintahan kabupaten Sleman	1. Persepsi budaya luar yang masuk di budaya lokal 2. Pengelolaan potensi yang tidak dimanfaatkan
Kelemahan (W)	1. Potensi sumber daya masyarakat yang kurang maju 2. Tidak adanya dukungan pemerintah desa 3. Tidak ada sumber daya yang unggul	1. (O1,2) - (T1,2,3) Pengaturan dalam lembaga pengelolaan potensi desa, diperlukan P3D antara masyarakat dengan pemerintah desa untuk menggali dan mengembangkan potensi wilayah 2. (O1,2) - (T1,2,3) Pegenerasi budaya untuk generasi muda untuk terus mempertahankan budaya lokal dan optimalisasi sumberdaya masyarakat dengan pelatihan serta pendampingan secara berkala
Kelebihan (S)	1. Potensi wilayah yang sudah ada belum dimanfaatkan 2. Belum adanya personal branding yang kuat	1. (O1,2) - (T1,2,3) Membuat terobosan seperti pelatihan personal branding, digital marketing dan konten kreatif untuk mengembangkan potensi-potensial ke masyarakat luas 2. (O1,2) - (T1,2,3) Pegenerasi potensi wisata ke desa melalui media digital dan penguatan budaya lokal sebagai penunjang di potensi wilayah

Gambar 5. Analisis SWOT

d. Arahkan Pengembangan Potensi Wilayah

Pengembangan potensi wilayah di Padukuhan Mancasan Kleben dapat diarahkan pada bidang ekonomi dan seni budaya. Berdasarkan hasil analisis dan juga kondisi eksisting, terdapat beberapa titik lokasi yang dapat dikembangkan untuk pusat perekonomian, karena merupakan jalur utama serta dekat dengan kantor Kelurahan Pandowoharjo. Terdapat banyak pertokoan yang dapat menjadi sumber perekonomian warga di sekitarnya.



Gambar 5. Lokasi Pengembangan Potensi Ekonomi

Potensi yang dapat dikembangkan selanjutnya yaitu terletak di Lapangan Pandowoharjo. Secara administratif, lokasi ini berada di Padukuhan Mancasan Kleben. Lapangan ini direncanakan akan dibangun public space untuk masyarakat Desa Pandowoharjo dan sekitarnya. Pengelolaan dilakukan oleh Bumdes (Badan Usaha Milik Desa), yaitu Bumdes Amarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa dan Pengelola Bumdes, daerah ini akan digunakan untuk Inisiasi Taman Pandawa merupakan kawasan terpadu sebagai pengembang ekonomi kreatif antara lain kuliner, sport center, ruang terbuka hijau, arena bermain anak, gedung pertemuan yang sudah dirancang mater plannya. Taman ini dibuat untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masarakat Desa Pandowoharjo dan sekitarnya. Kondisi lapangan saat ini dapat dilihat

pada Gambar dan desain rencana dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Lokasi Pengembangan Potensi Ekonomi

Potensi seni dan budaya yang dapat dikembangkan yaitu kesenian bergodo dan karawitan. Budaya lokal tersebut dapat dijadikan daya tarik atraktif bagi wisatawan. Masyarakat dan pengelola dapat mengemas kegiatan seni tersebut menjadi daya tarik bagi wisatawan. Jika dilihat dari matriks analisis kondisi eksisting, kekuatan budaya lokal harus terus dikemabngkan dan dilakukan regenerasi. Hal ini dapat menjadi potensi yang sangat menarik jika terus dijaga kelestariannya. Kegiatan seni budaya tersebut dapat dilihat pad Gambar 7 berikut. Pengembangan potensi wialyah harus dilengkapi dengan perencanaan, baik sekala mikro maupun makro. Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan, membuat strategi untuk mencapai tujuan dan menggambarkan rencana aktivitas kerjadanya dalam mencapai suatu tujuan.



Gambar 7. Lokasi Pengembangan Budaya

4. KESIMPULAN

- 1) Analisis internal dan eksternal menjadi faktor dalam melakukan pemetaan potensi wilayah. Analsis internal yaitu berupa bentang
- 2) Hasil analisis eksternal berupa bentang alam, bentang sosial budaya, bentang ekonomi dan

bentang teknologi, hasil analisis internal berupa sumberdaya manusia dan sarana prasaranan.

- 3) Hasil pemetaan potensi wilayah bidang ekonomi berupa UMKM (frozen food, salon, sablon, olahan jamu), potensi wisata berupa mataair, potensi budaya berupa seni lukis, potensi pengembangan sumberdaya manusia berupa kandang kelompok, posyandu dan perpustakaan dusun.
- 4) Terdapat potensi pengembangan wilayah dalam bidang ekonomi yaitu pusat kegiatan UMKM di sepanjang jalan utama serta potensi pengembangan bidang budaya yaitu di Taman Pandawa.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan pendanaan dari Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- [1] R. Chambers, "Revolutions in Development Inquiry," London, Earthscan, 2008.
- [2] R. A. W. & B. D. (. Hidayat, "Seri Panduan Pemetaan Partisipatif," Bandung, Garis Pergerakan, 2005.
- [3] R. W. L. R. D. T.-S. B. Slocum, "Power, Process and Participation: Tools for Change," London, Intermediate Technology Publications, 1995.